

DAMPAK DAN KESESUAIAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA BISNIS DIGITAL UNIVERSITAS NASIONAL DENGAN NILAI-NILAI PANCASILA

Nabila Dwi Azima, Rianti Wulan Astiti, Asyifa Aulia, Kayra Zalfa, Rhaka Azis Suryana, Hanif Harpasyah, Bintang Satria Dewantara, Mochdar Soleman

Program Studi Bisnis Digital Universitas Nasional

nabillaazima@gmail.com, riantiw702@gmail.com, asyifauliaa30@gmail.com,
saidahkayra@gmail.com, rhakaazissuryana19@gmail.com, harpasya@gmail.com,
dewantarasatria535@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan kesesuaian penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa Bisnis Digital Universitas Nasional dengan nilai-nilai Pancasila. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memberikan dampak positif berupa kemudahan memperoleh informasi, memperluas relasi, meningkatkan kreativitas, dan mendukung aktivitas bisnis digital. Namun, media sosial juga memiliki dampak negatif seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, kecanduan media sosial, serta menurunnya etika komunikasi. Oleh karena itu, penggunaan media sosial yang bijak dan bertanggung jawab perlu terus ditingkatkan agar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Media Sosial, Nilai Pancasila, Mahasiswa Bisnis Digital

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact and suitability of social media use among Digital Business students at Universitas Nasional with Pancasila values. Using a descriptive qualitative method through interviews, observation, and documentation, the study found that social media provides positive impacts such as access to information, creativity enhancement, networking expansion, and support for digital business activities. However, negative impacts including hoaxes, cyberbullying, social media addiction, and declining communication ethics were also identified. The findings indicate that students understand the importance of applying Pancasila values in digital interactions, although some behaviors are still not fully aligned with those values. Therefore, wise and responsible use of social media is needed in the digital era.

Keywords: Social Media, Pancasila Values, Digital Business Students

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan internet yang semakin pesat membuat media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa, khususnya mahasiswa Bisnis Digital. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran, hiburan, promosi bisnis, serta mencari informasi. Platform seperti Instagram, TikTok, dan X banyak digunakan mahasiswa dalam aktivitas sehari-hari. Kemudahan akses tersebut memberikan dampak positif, seperti meningkatkan kreativitas, memperluas relasi, dan membantu mahasiswa mengikuti perkembangan dunia digital yang relevan dengan bidang studinya.

Namun, penggunaan media sosial yang tidak bijak juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti penyebaran informasi palsu, cyberbullying, perilaku konsumtif, hingga menurunnya etika dalam berkomunikasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial perlu diimbangi dengan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila agar mahasiswa tetap mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab serta menjaga sikap toleransi, persatuan, dan etika dalam kehidupan digital.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak media sosial, kesesuaiannya dengan nilai-nilai Pancasila, faktor yang memengaruhi perilaku mahasiswa, serta upaya mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila saat menggunakan media sosial.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Nasional. Penelitian dilakukan di Universitas Nasional pada tanggal 12 Mei 2026. Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, pengelompokan data sesuai fokus penelitian, analisis kesesuaian penggunaan media sosial dengan nilai-nilai Pancasila, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Reeza Rizky Maula dari Program Studi Bisnis Digital angkatan 2023, media sosial digunakan setiap hari, terutama Instagram dan TikTok. Media sosial dimanfaatkan untuk mengikuti tren serta melakukan analisis terhadap perkembangan digital.

Mengenai etika dan sopan santun dalam media sosial, narasumber berpendapat bahwa penggunaan media sosial saat ini belum sepenuhnya mencerminkan nilai sopan santun dan etika. Menurutnya, kondisi tersebut berada pada posisi '50-50', karena masih terdapat banyak perilaku positif maupun negatif di ruang digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memberikan dampak positif berupa kemudahan akses informasi, peningkatan kreativitas, perluasan relasi, dukungan pembelajaran, serta peluang pengembangan bisnis digital. Temuan ini sesuai dengan teori media sosial yang menjelaskan bahwa media sosial menjadi sarana komunikasi dan pertukaran informasi secara cepat dan luas.

Selain itu, media sosial juga memberikan dampak negatif seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, kecanduan media sosial, perilaku konsumtif, dan menurunnya produktivitas belajar. Dari perspektif nilai-nilai Pancasila, penggunaan media sosial harus mencerminkan sikap menghargai pendapat orang lain, menjaga etika komunikasi, tidak menyebarkan ujaran kebencian, serta menjaga persatuan dalam kehidupan digital.

Tabel 1.1 Respon narasumber mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam bermedia sosial.

Pertanyaan	Jawaban
Seberapa sering kamu menggunakan media social dalam sehari?	Narasumber menjawab, setidaknya membuka sosial media sekali dalam satu hari.
Menurut kamu, apakah penggunaan media social saat ini sudah mencerminkan nilai sopan, santun, dan etika?	Karena general dan public, jadi tidak 100% mencerminkan nilai sopan, santun, dan etika
Bagaimana pendapat kamu tentang konflik atau perdebatan di media social yang bias memecah bela?	Narasumber dalam menanggapi suatu konflik dengan menganalisis dan dibaca dengan teliti.
Menurut kamu, apakah penyebaran hoaks di media sosial melanggar nilai nilai Pancasila? dan bagaimana cara menanggapi berita hoaks?	Melanggar nilai-nilai Pancasila karena, hoaks itu berita palsu. Dan Menanggapinya dengan melakukan <i>research</i> .
Apa dampak positif dan negative media social yan kamu rasakan sebagai mahasiswa?	Dengan media sosial menjadi wadah untuk mencari relasi dan bersosialisasi. Dan juga bisa membuat individu melakukan apa saja dalam sosial media.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, media sosial memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan mahasiswa Bisnis Digital Universitas Nasional. Media sosial memberikan dampak positif berupa kemudahan akses informasi, peningkatan kreativitas, perluasan relasi, dan dukungan terhadap aktivitas bisnis digital. Namun demikian, terdapat dampak negatif seperti hoaks, *cyberbullying*, kecanduan media sosial, dan menurunnya etika komunikasi.

Sebagian mahasiswa telah menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam penggunaan media sosial, tetapi masih terdapat perilaku yang belum sesuai dengan nilai tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu menggunakan media sosial secara lebih bijak, bertanggung jawab, dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan digital.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa Bisnis Digital Universitas Nasional diharapkan dapat menggunakan media sosial secara lebih bijak, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, terutama dalam menjaga etika komunikasi, menghargai perbedaan pendapat, serta menghindari penyebaran informasi yang belum terverifikasi.

Selain itu, pihak universitas diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai literasi digital dan etika bermedia sosial melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan menggunakan

metode penelitian yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Syaodih. (2008). *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group Development in Practice: Guidance for Clinicians and Researchers on Stages and Dynamics of Change*. Washington, DC: American Psychological Association.